

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang hanya memaparkan kondisi dan kejadian, tidak mencari maupun menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif dititik beratkan pada observasi dan kejadian alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dengan tidak memanipulasi variabel. Artinya, pada penelitian kualitatif lebih diartikan “proses yang diamati seperti perilaku atau sikap” sehingga dalam penyajiannya berupa data deskriptif.<sup>39</sup>

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan langsung terjun ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung.<sup>40</sup> Metode penelitian lapangan ini, lebih spesifik lagi peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan meneliti memilih studi kasus sebagai jenis deskriptifnya. Jenis penelitian studi kasus adalah penelitian dengan mencari secara mendalam untuk menemukan kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari suatu kasus dengan waktu jangka yang lama. Studi ini merupakan suatu kajian mendalam mengenai suatu peristiwa dan kasus tertentu yang berkemungkinan untuk mengungkapkan suatu hal.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2018), Hlm 67

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 183

<sup>41</sup> *Ibid*, 186-187

## **B. Kehadiran Peneliti**

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam penelitian, untuk dapat melaksanakan tahapan-tahapan selanjutnya selama proses penelitian. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang penting. Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan penting dalam proses pengumpulan data atau bisa disebut peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif.<sup>42</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke area wisata tani betet untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi di Wisata Tani Betet (WTB) Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan untuk melakukan pengambilan data maupun kepentingan lainnya.

## **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian kualitatif mengumpulkan data yang berbentuk kualitatif (deskriptif), misalnya dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data tersebut dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu :

- a. Data Primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumber data utama atau dari lapangan. Peneliti menggali

---

<sup>42</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

data dari sumber data primer yaitu wawancara terhadap pengelola dan pedagang di Wisata Tani Betet.

- b. Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat peneliti dalam bentuk yang instan, sudah dikumpulkan dan bersumber dari pihak lain, terkadang sudah dalam bentuk publikasi melalui media sosial seperti website, instagram, facebook.<sup>43</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta-fakta lapangan untuk dijadikan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik untuk pengumpulan data, maka kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>44</sup> Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif :

- a. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi dan pemikiran melalui tanya jawab sehingga dapat mewujudkan makna dalam suatu pembahasan tertentu.<sup>45</sup> Peneliti melakukan wawancara (tanya jawab) secara terstruktur dengan sekretaris Desa Betet, ketua pengelola Wisata Tani Betet, dan pengunjung yang ada di area Wisata Tani Betet. Peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa pedagang yang ada di Wisata Tani Betet.

---

<sup>43</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>44</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 208.

<sup>45</sup>*Ibid*, 212-213.

b. Observasi

Observasi adalah pemantauan secara sistematis pada suatu permasalahan yang terlihat pada objek penelitian.<sup>46</sup> Observasi atau pemantauan ialah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengamati suatu secara langsung. Metode ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung objek yang dijadikan sebagai fokus penelitian guna mengetahui suasana kerja Wisata Tani Betet serta mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem dan strategi pemasarannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara pemungutan data yang melahirkan tulisan atau catatan kritis yang berhubungan dengan suatu permasalahan yang diteliti, sehingga mendapatkan data lengkap dan sah. Data yang dapat diperoleh yaitu foto dan berkas arsip yang dimiliki wisata tani betet.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk membantu mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis dalam penelitian. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti juga harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti tersebut meliputi: memahami metode penelitian kualitatif, menguasai wawasan terhadap masalah yang diteliti, persiapan peneliti untuk masuk dalam objek penelitian,

---

<sup>46</sup>*Ibid*, 220.

baik dengan cara akademik maupun logika.<sup>47</sup> Alat yang mendukung penelitian berupa instrumen wawancara, kamera, dan recorder. Peneliti terjun langsung ke tempat objek penelitian dengan membawa semua alat yang mendukung penelitian pada saat proses observasi dan wawancara.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah konsep utama yang terlahir dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.<sup>48</sup> Keabsahan data pada penelitian ini ditetapkan dengan parameter kejujuran. Hal tersebut untuk membuktikan jika data yang sudah diperoleh sesuai dengan keadaan masyarakat, untuk memastikan keabsahan data maka dibutuhkan teknik sebagai berikut :

##### **a. Keikutsertaan**

Peneliti pada waktu penelitian di lapangan peneliti harus mengikuti langsung sehingga akan memperoleh data yang sah. Keikutsertaan oleh peneliti akan mendapat banyak informasi dan dapat mendalami semua kebiasaan yang dilaksanakan masyarakat serta dapat menguji kebenaran informasi dari narasumber dan terhindar dari distorsi. Peneliti terjun langsung ke area wisata tani betet untuk melakukan pengamatan serta ikut serta dalam proses pemasaran yang dilakukan oleh pengelola wisata tani betet.

---

<sup>47</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) 231.

#### b. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan bertujuan untuk menggali gambaran dan unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan atau isu yang diduga kemudian menempatkan diri pada suatu keadaan dan hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol. Peneliti ikut serta dalam pembahasan mengenai pengembangan yang akan dilakukan oleh pengelola wisata tani betet.

#### c. Triangulasi

Triangulasi sumber data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber data yang lain guna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara maupun hasil dari data dokumen terkait.<sup>49</sup> Sehingga dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dari narasumber utama dicek keabsahannya dengan sumber lain serta mengecek keabsahan data dengan cara dikaji dengan artikel yang mendukung penelitian.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menyusun data, memisah menjadi bagian yang dapat dikelola, menggabungkan bagian-bagian kecil, mencari dan membentuk pola, menjangring penting dan yang dapat dipelajari serta memutuskan sesuatu yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>50</sup> Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

---

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327-330.

<sup>50</sup>*Ibid*, 248.

a. Reduksi Data

Merupakan aktifitas merangkum, menentukan masalah pokok, memprioritaskan pada masalah penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan mewariskan kesimpulan lebih terang dan mempermudah cara untuk melangsungkan pengumpulan suatu data. Data yang terkumpul terdiri dari hasil wawancara dengan sekretaris desa, ketua pengelola, pengelola wisata, pedagang di area wisata tani betet serta pengunjung wisata tani betet.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gabungan informasi yang tersusun dan mendukung kemungkinan ditariknya kesimpulan dan pengutipan respons. Kegunaan penyajian data untuk lebih meninggikan masalah sebagai acuan dan menguasai sikap berdasarkan penangkapan serta analisis data. Data yang disajikan berupa hasil penelitian tentang yang dilakukan peneliti yaitu tentang strategi pemasaran wisata tani betet.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan diartikan sebagai perolehan penelitian yang memberi jawaban fokus penelitian bersumber pada hasil data yang sudah didapat. Simpulan dijabarkan dalam bentuk uraian objek penelitian yang berpatokan pada kajian suatu penelitian.<sup>51</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan

---

<sup>51</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.

pengelola wisata tani betet dan manfaat adanya strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, berikut tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif secara umum:

- a. Tahap Pra-lapangan. Pada tahap ini yang perlu dilakukan dan dipersiapkan peneliti adalah : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, mengurus perizinan atas penelitian yang akan dilaksanakan, memilih atau memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan memperhatikan persoalan etika penelitian.<sup>52</sup> Peneliti memilih lokasi di wisata tani betet, meminta izin penelitian langsung kepada kepala desa betet, mencari ketua pengelola wisata tani betet, dan menyiapkan semua alat pendukung penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan ini peneliti mulai memasuki lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang di perlukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat menjadi pendukung dalam peroses penelitian.<sup>53</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada sekretaris desa karena kepala desa sedang ada kepentingan, selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pegelola, pedagang maupun pengunjung wisata tani betet.

---

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127-134.

<sup>53</sup>*Ibid*, 137.



c. Tahap analisis data. Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti. Data dianalisis sesuai dengan tahapan pada analisis data yang sudah dijelaskan sebelumnya.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>*Ibid*, 148.